

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisiensi yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Magang yang dilakukan selama empat bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester lima. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusannya yang harus diikuti oleh mahasiswa Polije. Kegiatan magang ini memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya kegiatan magang akan

semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Kegiatan Magang.

Salah satu program studi (PS) yang terdapat di POLIJE adalah PS Produksi Tanaman Hortikultura (PTH) dengan kompetensi utama dalam hal pembibitan, budidaya, penanganan pasca panen, dan pemasaran tanaman hortikultura. Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif untuk peningkatan pemenuhan kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat.

Pada semester 6 (enam), mahasiswa/I Program Studi Produksi Tanaman hortikultura wajib untuk mengikuti kegiatan magang yang bertujuan untuk mengasah kemampuan dan keahlian mahasiswa. Selain itu, kegiatan magang ini juga dapat membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas dalam memajukan dunia pertanian khususnya pada bidang tanaman hortikultura. Melihat bahwa PT. Lentera Agropedia Nusantara merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang Lembaga Pelatihan Kerja Hidroponik, tempat Uji Kompetensi Pertanian, kontraktor GreenHouse dan Konsultan Pertanian, khususnya di bidang hidroponik, membuat kami memilih PT. Lentera Agropedia Nusantara sebagai tempat kami melaksanakan kegiatan magang. PT. Lentera Agropedia Nusantara adalah perusahaan yang berlokasi di Padukuhan Pripih, Kelurahan Hargomulyo, Kapenawon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tanaman melon merupakan tanaman merambat dengan sistem perakaran akar pir dan cabang akar menyebar ke segala arah hingga kedalaman 15-30 cm batang melon hijau, segi lima, buku jari dan panjang 1,5-3 m. Daunnya bulat, lima sudut dan satu posisi bergantian. Bunga melon berbentuk lonceng kuning muda dan memiliki 5 kelopak buah melon berbentuk bulat dan lonjong, putih, hijau dan kuning menghasilkan biji 500 - 600 biji (Tiffany, 2016).

Tanaman melon merupakan tanaman biji berkeping dua dengan klarifikasi sebagai berikut:

Kingdom : Plantae,
Subkingdom : Tracheobionta,
Superdivisio : Spermatophyta,
Divisio : Magnoliophyta/Spermatophyta,
Subdivisi : Angiospermae,
Kelas : Magnoliopsida/Dicotyledoneae,
Subkelas : Dilleniidae,
Ordo : Violales,
Familia : Cucurbitaceae,
Genus : Cucumis,
Spesies : *Cucumis melo* L. (Tiffany, (2016)

Melon bisa ditanam di wilayah tropis dan subtropis, pada ketinggian antara 300-1000 meter di atas permukaan laut, dengan suhu sekitar 25-30° C. Penyinaran penuh matahari diperlukan untuk pertumbuhan tanaman, sehingga tidak cocok untuk ditanam di wilayah yang lembab dan teduh. Agar menghasilkan melon yang lebih produktif, tanaman ini memerlukan tanah dengan drainase yang baik. Ketersediaan air yang konstan sangat penting untuk pertumbuhan tanaman dan pembentukan buah. Untuk memulai persemaian melon, diperlukan media semai yang suhunya antara 23,9-35,0 °C, dan benih harus tertutup oleh media semai dengan ketebalan 0,5-1,5 inchi agar dapat berkecambah dengan baik (Tiffany, 2016)

1.2 Tujuan dan Manfaat Peraktek Kerja Lapang

a. Tujuan Umum PKL

Tujuan umum diadakannya kegiatan magang adalah:

- Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk

mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

- Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai magang.
- Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md.P.).

b. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus diadakannya magang adalah:

- Memperoleh keterampilan dalam melakukan budidaya tanaman sayur dan buah semusim hidroponik.
- Memperoleh keterampilan dalam mengolah dan memanfaatkan tanaman buah dan sayur hidroponik menggunakan metode fertigasi, DRFT, dan NFT, serta penanganan panen dan pascapanen.
- Mahasiswa dapat melakukan pemasaran olahan tanaman hidroponik secara langsung atau melalui sosial media.

c. Manfaat Magang

Manfaat Praktik Kerja Lapangan adalah:

- Manfaat bagi mahasiswa adalah mampu memahami dan melakukan budidaya tanaman melon sistem DRFT dengan baik.
- Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penanganan pasca panen tanaman melon.
- Manfaat bagi instansi adalah untuk membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
- Manfaat untuk lokasi PKL adalah untuk mendapat alternatif solusi permasalahan yang ada dilapangan.

1.3 Waktu Dan Tempat Peraktek Kerja Lapang

Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 01 Februari 2024 sampai dengan 01 Juni 2024 di PT Lentera Agropedia Nusantara yang berlokasi di Padukuhan Pripih, Kelurahan Hargomulyo, Kapenawon Kokap, Kabupaten

Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan Magang dimulai pada pukul 08.00 - 15.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari Senin – Jum'at dan pukul 08.00 – 12.00 WIB pada hari Sabtu, dengan jadwal libur yaitu hari Minggu dan hari-hari besar / cuti bersama.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di PT Lentera Agropedia Nusantara menggunakan metode observasi partisipatif yaitu dengan cara peserta magang bekerja secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada mulai dari proses sterilisasi Green House, persiapan media tanam, penyemaian, penanaman, perawatan, dan panen. Metode pelaksanaan Magang yang dilakukan antara lain:

a. Pelaksanaan kegiatan secara langsung

Melaksanakan serangkaian kegiatan yang ada di lapang sehingga mahasiswa mengetahui dan mengerjakan secara langsung kegiatan yang ada di PT Lentera Agropedia Nusantara.

b. Observasi Lapang

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang ada di PT Lentera Agropedia Nusantara. Kegiatan yang dilaksanakan berupa budidaya hidroponik sayuran dan melon.

c. Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak perusahaan mengenai hal - hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.

d. Partisipasi Aktif

Keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan magang sesuai dengan aktivitas yang berlangsung di PT Lentera Agropedia Nusantara.

e. Sumber data

Sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari perusahaan bisa diperoleh dari buku, jurnal.